

PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS)*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN ARUS KAS BEBAS TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI)

Raudatul Jannah, Moh. Bukhori, Fathorrahman

Program Pasca Sarjana Institut Teknologi & Bisnis Asia Malang

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of Investment Opportunity Set (IOS), company size and free cash flow on earnings management both partially and simultaneously. This study uses The Modified Jones Model to calculate discretionary accruals that are proxies of earnings management. Investment Opportunity Set (IOS) is proxied using market to book value of equity / price-based notated by SKI. The size of the company is proxy by total assets and free cash flow is proxy by operating cash flow less investment cash flow. This study uses food and beverage sub sector companies on the Indonesia Stock Exchange during 2013-2017 as a research sample. Based on the results of purposive sampling obtained 11 companies that meet the sample criteria. Hypothesis testing in this study was carried out using multiple regression analysis.

The results showed that: 1) The Investment Opportunity Set (IOS) variable has a positive and significant effect on earnings management. 2) Variable firm size has no negative effect but is not significant on earnings management. 3) Variable free cash flow does not have a negative effect but is not significant on earnings management. 4) Investment Opportunity Set (IOS), company size, and free cash flow simultaneously have a positive and significant effect on earnings management.

Keywords: earnings management, discretionary accruals, Investment Opportunity Set (IOS), company size, free cash flow.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)*, ukuran perusahaan dan arus kas bebas terhadap manajemen laba baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan The Modified Jones Model untuk menghitung discretionary accrual yang menjadi proksi dari manajemen laba. *Investment Opportunity Set (IOS)* diproksikan menggunakan market to book value of equity/berbasis harga yang dinotasikan dengan SKI. Ukuran perusahaan di proksi dengan total aktiva dan arus kas bebas di proksi dengan arus kas operasi dikurangi arus kas investasi. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama 2013-2017 sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil purposive sampling diperoleh 11 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Variabel *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. 2) Variabel Ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap manajemen laba. 3) Variabel Arus kas bebas tidak berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap manajemen laba. 4) *Investment Opportunity Set (IOS)*, Ukuran perusahaan, dan Arus kas bebas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Manajemen laba, discretionary accrual, *Investment Opportunity Set (IOS)*, ukuran perusahaan, arus kas bebas.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan di dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan memiliki rancangan kerja dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, perkembangan perusahaan serta mendapatkan laba. Sulistyanto (2008;1-2) menyatakan bahwa yang akan di hadapi oleh akademisi, praktisi, akuntansi, dan orang-orang yang berkepentingan dalam perusahaan adalah manajemen laba.

Pada perusahaan, agen pemegang saham adalah manajemen yang ada pada perusahaan. Teori keagenan seringkali menjadi penyebab kepentingan yang berbeda antara agen dan prinsipal. Teori keagenan akan menimbulkan konflik antara keduanya dikarenakan mementingkan kepentingan pribadi dalam langkah keputusan yang akan di ambil (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Zuhri, 2011). Meningkatkan kualitas manajer adalah salah satu tujuan dari manajemen laba, pengolahan manajemen laba dapat menjadi acuan investor untuk mengetahui kondisi perusahaan, biasanya hal itu menyebabkan asimetri informasi dikarenakan manajer lebih tahu informasi perusahaan pada periode yang mendatang daripada internal lainnya.

Perusahaan berkesempatan tumbuh lebih baik dan maju dengan memiliki kesempatan investasi yang tinggi sehingga banyak hal yang dapat diraih pada tahun-tahun

selanjutnya. Menurut Gaver dan Gaver (1993) IOS adalah Entitas yang telah merencanakan atau membuat manajemen pengeluaran dan pilihan investasi yang menguntungkan di masa yang akan datang sehingga menaikkan nilai untuk perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan menurut Machfoedz (1994) *dalam* Muliati (2011) memberikan penjelasan terkait ukuran perusahaan ada 3 katagori yaitu perusahaan kecil, sedang, hingga perusahaan besar yang ditentukan dengan besaran total kekayaan yang ada pada entitas.

Arus kas bebas adalah Kelebihan kas yang ada pada perusahaan setelah digunakan untuk modal kerja atau investasi yang kemudian dapat dikelola pemegang saham atau dipinjamkan kepada kreditur. Konsep ini penting dipahami karena investor biasanya mengukur kekuatan keuangan dalam menagani beberapa permasalahan yang di hadapi untuk pertumbuhan perusahaan. Kebijakan arus kas bebas adalah salah satu faktor yang dihadapi dalam menerapkan pengaturan keuntungan perusahaan. Praktek dalam pengaturan keuntungan utamanya dilakukan saat perusahaan kelebihan kas sehingga akan terjadi masalah keagenan dalam prosesnya (Chung et al 2005 *dalam* Kodriyah dan Fitri 2017).

Faktor pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berperan besar ialah sub sektor industri makanan dan minuman. Dengan besarnya dan keikutsertaan industri makanan dan minuman di Indonesia pastinya beriringan dengan meningkatnya laba dalam suatu perusahaan yang dapat memicu para pemilik atau manajemen bisa melakukan bentuk kecurangan dalam memodifikasi laporan keuangan seperti manajemen laba. Dan sektor industri makanan dan minuman dibutuhkan masyarakat dan juga banyak peminatnya. Beberapa masalah manajemen laba cukup banyak diteliti dan adanya hasil yang kurang konsisten antar penelitian-penelitian sebelumnya, maka peneliti melakukan penelitian

ulang pengaruh variabel *Investment Opportunity Set (IOS)*, ukuran perusahaan dan arus kas bebas terhadap manajemen laba.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Pada data Kuantitatif analisisnya mengenai pada angka yang diolah dengan metode statistik regresi linear berganda, sebelum perhitungan regresi linear berganda yang di berawal dari uji asumsi klasik yang di dalamnya ada uji normalnya sebuah data. Selanjutnya pengujian hipotesis yakni secara parsial (T) dan simultan (F) untuk mengetahui signifikansi hubungan variabel.

Data yang dihasilkan dari pengujian normalitas ketika dinyatakan data normal maka dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut, dengan nilai signifikansinya $> 0,05$ yang disajikan sebagai berikut:

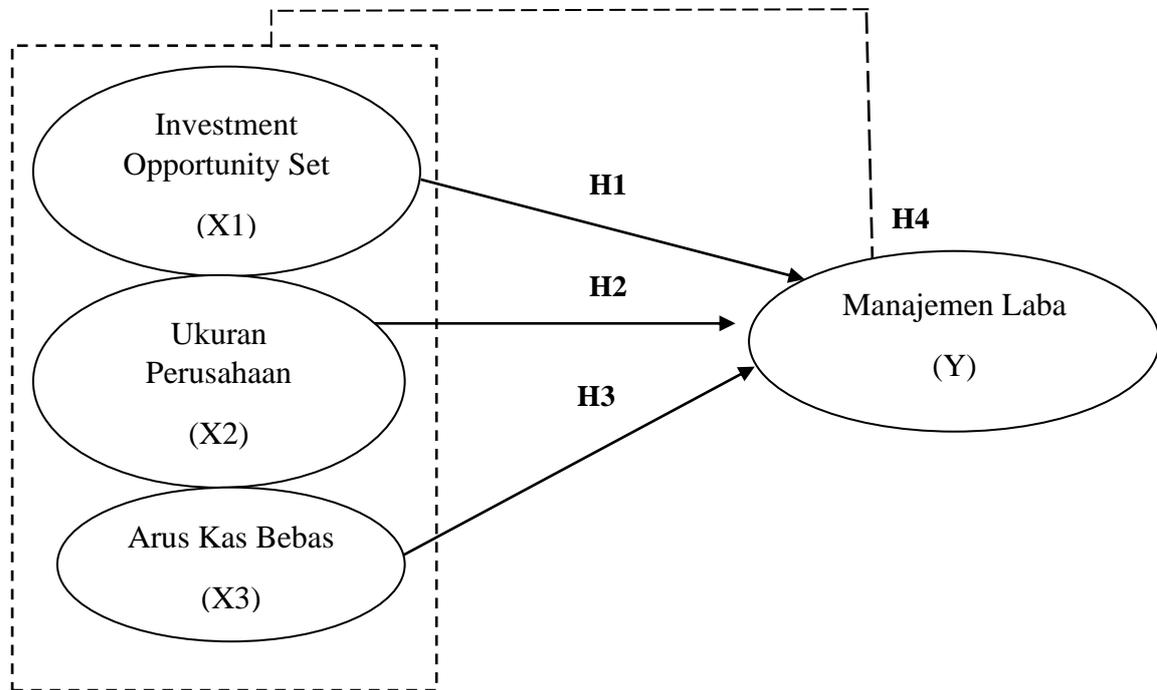
Tabel 5.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.4742593
	Std. Deviation	.86933134
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.092
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data yang diolah

Adapun kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:

Kerangka Konseptual



Keterangan :

- > : Secara Simultan.
- > : Secara Parsial.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskriptif Obyek Penelitian

Responden yang digunakan pada penelitian adalah sub sektor makanan dan minuman dalam jangka 5 tahun di 2013 - 2017. Jadi Sampenya adalah 11 selama 5 tahun menjadi 55 sampel. Berikut adalah distribusi pengambilan sampel.

2. Alat Analisa

Pengujian koefisien regresi linear berganda untuk mengukur *Investment Opportunity Set* (IOS), ukuran perusahaan dan arus kas terhadap manajemen lab pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2013-2017.

Tabel 5.9

Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.240	.165		1.453	.154
	IOS	3.712E-11	.000	.461	3.446	.001
	Ukuran Perusahaan	-3.302E-14	.000	-.375	-1.855	.071
	FCF	-1.577E-13	.000	-.309	-1.627	.111

Sumber: Lampiran 8 diolah

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini berjumlah lima, tiga hipotesis secara parsial yakni ketiga variabel (IOS, Ukuran Perusahaan, dan Arus kas bebas) terhadap manajemen laba melalui uji T, dan hipotesis keempat adalah pengaruh secara simultan variabel terhadap manajemen laba melalui uji F.

H1: Diduga IOS berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Perolehan Hasil Nilai Thitung $3,712 > T_{tabel} 1,675$ dan di dapat nilai signifikansinya $0,001 < 0,05$, maka H_1 diterima. Hasil hipotesa bahwa variabel *Investment Opportunity Set (IOS)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel manajemen laba.

H2: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Menghasilkan Nilai $T_{hitung} (-3.302) < T_{tabel} (1,675)$ dengan tingkat signifikan yang diperoleh $0,071 > 0,05$, maka H_2 ditolak. Hasilnya bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Variabel Y (Manajemen Laba).

H3: Diduga Arus kas Bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Nilai $T_{hitung} (-1.577) < T_{tabel} (1,675)$ dan tingkat signifikansinya sebesar $0,111 > 0,05$, maka H3 ditolak. Hasil hipotesa menunjukkan arus kas bebas tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Tabel 5.10
Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.899	3	11.633	14.400	.000 ^b
	Residual	33.122	41	.808		
	Total	68.021	44			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), FCF, IOS, Ukuran Perusahaan

Sumber: Lampiran 9 diolah

H4: Diduga *Investment Opportunity Set*, Arus kas Bebas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Nilai $F_{hitung} (14,400) > F_{tabel} (2,835)$ dengan hasil signifikan $0,000 < 0,05$, maka H₄ diterima. Hipotesa ketiga variabel secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel y.

Dari uji hipotesis, Peneliti dapat membahas pengaruh antar variabel dibawah ini:

a. Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap manajemen laba

IOS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Menunjukkan bahwa IOS menjadi satu hal nilai lebih untuk menaikkan nilai pasar perusahaan yang menjadi sorotan investor, manajer, pemilik, dan kreditur terhadap

perusahaan itu sendiri (Kallapur dan Trombley, 2001). Maka dalam hal ini tentunya *Investment Opportunity Set* menjadi perhatian dari para pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan tersebut. Ketika IOS sebuah perusahaan meningkat maka manajemen membutuhkan pembuatan keputusan yang baik untuk dapat mencapai target yang diinginkan oleh prinsipal yakni mengelola laba yang ada pada perusahaan dengan menggunakan dana untuk hal yang lebih bermanfaat dalam waktu jangka panjang (berinvestasi) dengan tujuan mengembangkan Entitas itu sendiri.

Hasil ini sesuai dengan hasil sebelumnya yang dilakukan oleh Agustina, Islahuddin, dan Arfan (2015), Mardadi dan Sanjaya (2013), mendapatkan hasil bahwasanya IOS berpengaruh dan signifikan terhadap variabel y. Yang artinya apabila tingkat IOS tinggi pada perusahaan maka manajer dapat berkesempatan ikut andil dalam pengelolaan pelaporan laba keuangan.

b. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap manajemen laba

Penelitian ukuran perusahaan menghasilkan tidak berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap manajemen laba. Artinya bahwa kebanyakan bahwa entitas yang memiliki brand di pasaran para investor lebih memiliki banyak pertimbangan untuk dapat menarik minat bagi pemegang kepentingan yang menjadi pusat perhatian masyarakat. Hal itu menyebabkan perusahaan lebih hati-hati untuk melaorkan keuangan perusahaan dalam bentuk laporan yang akurat. Maka banyak perusahaan besar lebih memilih menutupi kinerja buruknya. Kinerja buruk yang dimaksud ini dapat terlihat dari laporan keuangan, hasil yang terlihat pada sub sektor makanan ini dari laba yang di dapat setiap tahunnya naiknya tidak terlalu tinggi sehingga sumber pembiayaan tidak selamanya menggunakan seluruh modal atau laba tahun sebelumnya bisa juga dari hutang yang nominalnya cukup besar sehingga perusahaan besar memperkecil praktik pengelolaan laba.

Hasil yang di dapat sesuai dengan bebrapa penelitian yaitu Prasetya dan Gayatri (2016), Zuhri (2011), Agustia (2013), Pambudi dan Sumantri (2014), dan Gunawan, Darmawan, dan Purnamawati (2015) bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

c. Pengaruh arus kas bebas terhadap manajemen laba

Hasilnya menghasilkan bahwa arus kas bebas tidak berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap variabel Y. Artinya apabila arus kas bebas yang ada di perusahaan sangat besar maka perusahaan dikatakan sehat dikarenakan dipastikan perusahaan mempunyai kas yang dapat dikelola untuk diberikan sebagai deviden, dan bayar hutang. Sisa kas yang dimiliki perusahaan setelah digunakan untuk modal kerja atau kepentingan perusahaan lainnya ini yang selanjutnya disebut arus kas bebas.

Hasil ini mendukung pendapat Brigham dan Houston (2014:108) bahwa dalam mempertahankan kinerja yang berjalan maka perusahaan membutuhkan arus kas yang ada dalam perusahaan digunakan untuk memberikan pelayanan terbaik untuk para pemegang saham di dalam lingkup perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan perolehan penelitian Zuhri (2011) dan Agustia (2013) yang variabel arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Perusahaan tidak selalu mengandalkan arus kas yang dimiliki namun dalam pengelolaan perusahaan bisa menggunakan dari sumber pendanaan lainnya.

d. Pengaruh IOS, Arus Kas Bebas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Ketiga Variabel secara simultan ini memperoleh hasil yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Maka dapat diartikan bahwa dengan saat perusahaan memiliki laba maka perusahaan akan langsung membagi untuk beberapa kebutuhan yakni sebagai dana untuk melakukan investasi guna dapat menjadi aset yang

dapat menjadi cadangan perusahaan dimasa yang akan datang. Dorongan kuat dalam melakukan pengelolaan laba pasti dilakukan perusahaan besar yang merupakan sasaran pemeriksaan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat yang memiliki pengaruh besar demi keberlangsungan perusahaan sehingga menghasilkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan dari kondisi yang terjadi di dalam perusahaan.

Hal tersebut akan dilakukan oleh setiap perusahaan untuk terus eksis di perhitungan para investor untuk masa yang lalu hingga periode sekarang. Maka diperlukan pengelolaan laba yang mempengaruhi beberapa laporan akuntansi yang di sajikan di laporan keuangan perusahaan khususnya penekanan terhadap keuntungan perusahaan.

Hasil ini sepaham dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Agustina, Islahuddin, dan Arfan (2015) dan Kodriyah dan Fitri (2017). Berbeda dengan penelitian dari Muliati (2011) dan Pambudi dan sumantri (2014) yang tidak mendukung hasil dari penelitian ini.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Variabel *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba
- 2) Variabel Ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap manajemen laba
- 3) Variabel Arus kas bebas tidak berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap manajemen laba

- 4) *Investment Opportunity Set (IOS)*, Ukuran perusahaan, dan Arus kas bebas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Dian, 2013, "Pengaruh Faktor *Good Corporate Governance*, *Free Cash Flow*, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15, No. 1, 27- 42. Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Airlangga, Surabaya.
- Agustina, Islahuddi, dan Arfan (2015), "Pengaruh Set Peluang Investasi Dan *Financial Leverage* Terhadap Return Saham Yang Dimediasi Oleh Manajemen Laba". *Jurnal Megister Akuntansi ISSN 2302-0164 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* pp. 12 – 19.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Gaver, Jennifer J., dan Kenneth M.Gaver, 1993. *Additional Evidence on the Association between the Investment Opportunity Set and Corporate Financing, Dividen, and Compensation Policies. Journal Of Accounting & Economics*, 16:125-160.
- Gunawan, Darmawan, dan Purnamawati, 2015, "Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI", e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 03, No.01).
- Jensen, Michael, and William Meckling, 1976. "*Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*". *Journal of Financial Economics*, 3, pp. 305-360.
- Kallapur, Sanjay., dan Mark A Trombley. 2001. "*The Investment Opportunity Set : Determinants, Consequnces and Measurement*", *Managerial Finance*, 27:3.
- Kodriyah dan Fitri, 2017, "Pengaruh *Free Cash Flow* dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI", *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 2. Januari 2017, p-ISSN 2339-2436, e-ISSN 2549-5968.
- Mardadi dan sanjaya, (2013), "Pengaruh Set Kesempatan Investasi Terhadap Hubungan Antara Asimetri Informasi Dan Tingkat Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universtas Atma Jaya Yogyakarta.
- Muhlisin, 2014, "Pengaruh arus kas bebas, ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik, masa perikatan audit dan piutang tidak tertagih terhadap manajemen laba", Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran, Semarang.

Muliati, Ni Ketut, 2011, "Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Pada Praktik Manajemen Laba Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Tesis Program Magister Program Studi Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar.

Pambudi dan Sumantri. "Kualitas audit, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap manajemen laba", Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universtas Mataram, Lombok.

Prasetya dan Gayatri, 2014, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel *Intervening*", E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 14.1 Januari 2016: 511-538.

Sandy, M. Arief, 2015, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada industri perbankan dengan variabel *moderating* kepemilikan manajerial", Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

Sulistiyanto, Sri.H., 2008, Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris. Jakarta: PT. Grasindo, Anggota Ikapi.

Zuhri, Akhmad Bakkrudin. 2010, "Pengaruh arus kas bebas dan komite audit terhadap manajemen laba", Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

www.bei.co.id

www.idx.co.id

www.kemenperin.go.id

www.news.detik.com

www.republika.co.id